

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Analisis profitabilitas merupakan alat analisis yang dapat menunjukkan kinerja keuangan dalam menghasilkan keuntungan operasional bank dibanding analisis keuangan lainnya karena rasio ini dapat menggambarkan tingkat efektivitas dan efisiensi bank dalam memperoleh profit (keuntungan/laba) sehingga rasio-rasio ini dapat pula untuk mengukur tingkat kesehatan suatu bank. Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Pusat Jakarta Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset (ROA)*

Secara garis besar *Return On Asset* pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Pusat Jakarta pada periode 2012-2015 mengalami hasil yang turun naik. Faktor-faktor yang menyebabkan penurunan nilai ROA adalah total asset yang lebih besar dibandingkan laba serta faktor yang mengalami kenaikan adalah laba lebih besar dibandingkan total asset. Pada periode 2012-2015 mendapatkan hasil sebesar tahun 2012 1,29%, tahun 2013 1,22%, tahun 2014 1,13% dan tahun 2015 sebesar 1,34% yang berarti PT. Bank BNI Syariah Kantor Pusat Jakarta belum berada di atas standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

2. *Return On Equity* (ROE)

Secara garis besar *Return On Equity* pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Pusat Jakarta pada periode 2012-2015 mengalami hasil yang turun naik. Faktor-faktor yang menyebabkan penurunan nilai ROE adalah total ekuitas lebih besar dibandingkan kenaikan laba serta faktor yang menyebabkan kenaikan ROE adalah laba lebih besar dibandingkan dengan total ekuitas. Pada periode 2012-2015 mendapatkan hasil sebesar tahun 2012 8,60%, tahun 2013 9,003%, tahun 2014 8,40% dan tahun 2015 sebesar 10,31% yang berarti PT. Bank BNI Syariah Kantor Pusat Jakarta belum berada di atas standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

3. Perkembangan dan Pertumbuhan Rata-rata ROA dan ROE

Dari hasil perhitungan perkembangan ROA dan ROE pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Pusat Jakarta Periode 2012-2015 pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan. Sedangkan untuk ROE pada periode 2012-2015 pada tahun 2013 mengalami kenaikan, 2014 mengalami penurunan dan untuk tahun 2015 mengalami kenaikan. Sedangkan untuk pertumbuhan ROA dan ROE pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Pusat Jakarta hanya dapat menghasilkan ROA pada peringkat ke III yaitu dengan nilai rata-rata pertumbuhan 1,25% dan dikategorikan cukup sehat sedangkan ROE ada diperingkat IV yaitu dengan dengan nilai rata-rata pertumbuhan 9,08% dan dikategorikan kurang sehat.

4.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan hasil dari perhitungan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) belum berada di atas standar yang telah ditentukan Bank Indonesia. Oleh karena itu penulis mempunyai beberapa saran yaitu:

1. Bank BNI Syariah Kantor Pusat Jakarta sebaiknya memaksimalkan penggunaan seluruh aktiva yang dimiliki dalam kegiatan operasinya, agar dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Sehingga nilai *Return On Asset* (ROA) dapat meningkat di tahun-tahun berikutnya.
2. Bank BNI Syariah Kantor Pusat Jakarta sebaiknya memaksimalkan penggunaan seluruh modal yang dimiliki agar dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Sehingga nilai *Return On Equity* (ROE) dapat meningkat di tahun-tahun yang akan datang.
3. Bank BNI Syariah Kantor Pusat Jakarta Perlu mengefisiensi dan mengefektifitas penggunaan biaya agar dapat memperoleh laba yang semakin besar setiap tahunnya.